

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi Sebanyak 1.04%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,830—5,940).

Today's Info

- GEMS Targetkan Produksi Batubara BSL 1 Juta Ton
- Produksi TBS BWPT Naik 11.88%
- PTRO Divestasi Aset
- Penjualan SWAT Naik 33.37%
- OKAS Rugi USD 2.17 Juta
- Harga Saham Perdana SAP Rp 220-260

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Fishing Bottom	Stop Loss/ Buy Back
PGAS	S o S	1,910-1,880	2,090
ASII	B o W	7,225-7,300	6,775
BBRI	S o S	3,040-3,010	3,240
BMRI	S o S	6,400-6,325	6,775
BBNI	S o S	7,275-7,200	7,800

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.77	3,413

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
JSMR	05 Sep	EGM
BSSR	06 Sep	EGM
JPRS	06 Sep	EGM
KRAS	06 Sep	EGM

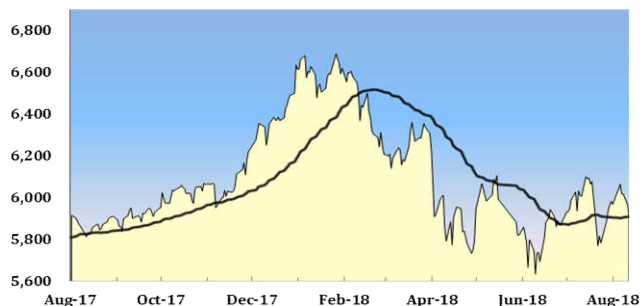
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BCIC	100,000 : 1	07 Sep

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep
MAYA	6 : 1	2,200	24 Sep

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	
IDR (Offer)	900—1,260
Shares	300,000,000
Offer	18—21 September 2018
Listing	28 September 2018

IHSG September 2017 - September 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	8,676		
Value (Billion IDR)	5,562	5,865	5,940
Frequency (Times)	283,713	5,830	5,975
Market Cap (Trillion IDR)	6,650	5,795	6,000
Foreign Net (Billion IDR)	(431.32)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,905.30	-62.28	-1.04%
Nikkei	22,696.90	-10.48	-0.05%
Hangseng	27,973.34	260.80	0.94%
FTSE 100	7,457.86	-46.74	-0.62%
Xetra Dax	12,210.21	-136.20	-1.10%
Dow Jones	25,952.48	-12.34	-0.05%
Nasdaq	8,091.25	-18.29	-0.23%
S&P 500	2,896.72	-4.80	-0.17%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	78.17	0.0	0.03%
Oil Price (WTI) USD/barel	69.87	0.1	0.10%
Gold Price USD/Ounce	1194.54	-7.1	-0.59%
Nickel-LME (US\$/ton)	12380.00	-317.5	-2.50%
Tin-LME (US\$/ton)	18896.00	1.0	0.01%
CPO Malaysia (RM/ton)	2242.00	33.0	1.49%
Coal EUR (US\$/ton)	101.00	2.6	2.64%
Coal NWC (US\$/ton)	113.95	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14935.00	120.0	0.81%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,901.0	2.66%	3.21%
Medali Syariah	1,664.5	-0.62%	-2.11%
MA Mantap	1,496.7	-2.20%	-5.66%
MD Asset Mantap Plus	1,475.8	-1.02%	-0.50%
MD ORI Dua	1,885.3	-1.89%	-5.08%
MD Pendapatan Tetap	1,073.3	-1.78%	-3.70%
MD Rido Tiga	2,071.4	-2.75%	-8.27%
MD Stabil	1,141.0	-1.21%	-2.16%
ORI	1,775.9	2.25%	-3.73%
MA Greater Infrastructure	1,176.5	-3.08%	-2.81%
MA Maxima	912.0	-2.85%	2.24%
MA Madania Syariah	971.8	-2.45%	-5.20%
MD Kombinasi	785.8	-3.19%	-0.33%
MA Multicash	1,419.7	0.04%	4.93%
MD Kas	1,502.9	0.36%	5.84%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi Sebanyak 1.04%. Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup melemah 1.04% ke level 5,905 pada akhir perdagangan hari kedua pekan ini ditengah bayang-bayang pelemahan rupiah. Hampir semua sektor tercatat melemah kecuali sektor industri bahan konsumsi yang berhasil di zona hijau sebesar +0.26%. Sementara itu sektor yang melemah paling dalam adalah sektor industri dasar dan kimia yang turun sebanyak 2.45%. saham-saham yang menjadi market laggard adalah BBRI, TLKM, BBNI, BMRI, TPIA sedangkan market leader adalah HMSP, UNVR, GGRM, TOPS, MKPI.

Wall Street berakhir minus di hari perdagangan kedua pekan ini. Indeks DJIA turun 0.05% ke level 25,856, sedangkan indeks S&P 500 turun 0.17% di posisi 2,893 dan Nasdaq Composite turun 0.23% di level 8,070. Saham Nike turun 2.1% dan menjadi penekan utama indeks DJIA karena meningkatnya seruan untuk memboikot raksasa pakaian olahraga tersebut di media sosial setelah memilih Colin Kaepernick sebagai wajah untuk iklan menandai peringatan 30 tahun slogan "*Just Do It*". Facebook turun 3% setelah broker Moffett Nathanson menurunkan peringkat raksasa media sosial menjadi "netral" dengan alasan perlambatan pertumbuhan pendapatan. Tarif perdagangan AS pada barang-barang China senilai US\$200 miliar diperkirakan akan berlaku pada 6 September.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,830—5,940). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,905. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya setelah melewati support level yang berada 5,940, di mana berpotensi menuju level berikutnya di 5,865. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,940. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (03 September - 07 September 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	Tingkat Inflasi (MoM)	Aug-18	-0,05%	0,28%	0,37%
03	Tingkat Inflasi (YoY)	Aug-18	3,20%	3,18%	3,17%
03	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Aug-18	2,90%	2,87%	2,70%
06	<i>Consumer Confidence</i>	Aug-18	-	124,8	124,0
07	Cadangan Devisa	Aug-18	-	USD 118,3 miliar	USD 118 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	<i>Caixin Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Aug-18	50,6	50,8	50,4
04	<i>Markit Manufacturing PMI Final</i>	AS	Aug-18	54,7	55,3	54,5
05	Neraca Perdagangan	AS	Aug-18	-	USD -46,3 miliar	USD -44,8 miliar
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Aug 31 - 2018</i>	-	-2,57 juta barel	-0,88 juta barel
06	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 01-2018</i>	-	213 ribu	213 ribu
06	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Aug 25-2018</i>	-	1708 ribu	1719 ribu
07	Neraca Perdagangan	Jerman	Aug-18	-	EUR 21,8 miliar	EUR 18,4 miliar
07	Pertumbuhan Ekonomi <i>3rd Est. (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Kuartal-II	-	2,5%	2,2%
07	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Aug-18	-	157 ribu	201 ribu
07	Tingkat Pengangguran	AS	Aug-18	-	3,9%	3,9%

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Rupiah Terus Mengalami Pelemahan.** Rupiah kembali mengalami pelemahan, bahkan hingga ke titik terendahnya, di atas Rp 14.900 pada hari Selasa kemarin. Menurut Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warijyo, nilai tukar Rupiah saat ini sudah melebar jauh dari nilai fundamentalnya. Menurutny, pelemahan ini diakibatkan oleh tekanan eksternal akibat krisis negara-negara berkembang, seperti Turki, Argentina, dan Afrika Selatan, serta tekanan internal akibat pelaku ekonomi domestik yang melakukan pembelian US Dollar. Hingga kemarin, BI sudah menghabiskan Rp 7,1 triliun untuk melakukan intervensi di pasar SBN, dengan rincian pembelian dari pihak asing sebesar Rp 4,1 triliun dan intervensi pasar sekunder sebesar Rp 3 triliun. Tidak hanya itu, BI juga sudah melakukan lelang swap dengan realisasi sebesar USD 850 juta. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Negara Berkembang Terancam Krisis.** Setelah pada bulan Agustus, Turki dan Argentina mengalami krisis, giliran Afrika Selatan yang mengalami krisis hingga resesi. Pertumbuhan ekonomi Afrika Selatan mencapai -0,7% pada Kuartal-II (QoQ), setelah sebelumnya mengalami perlambatan hingga -2,6% di Kuartal-I. Perlambatan ekonomi Afrika Selatan ini disebabkan oleh turunnya output dari sektor pertanian hingga 11% akibat kekeringan yang melanda. Dikhawatirkan resesi Afrika Selatan ini akan menularkan krisis ke negara berkembang lain, seperti Brazil, Indonesia, India ataupun Rusia, hingga krisis ini menjalar menjadi krisis global. Tidak hanya akibat penularan krisis negara berkembang lain, resiko krisis negara berkembang juga didorong oleh penguatan US Dollar akibat mandeknya negosiasi antara AS dan Tiongkok terkait perang dagang. Tidak hanya itu, negosiasi AS-Kanada yang sedang berlangsung juga dikhawatirkan menjadi pemicu semakin menguatnya US Dollar, apabila negosiasi tersebut mengalami jalan buntu. *(sumber: Bloomberg dan Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.8	6.2	41.94
EMBIG	449.8	0.4	-18.13
BFCIUS	0.5	0.0	-0.46
Baltic Dry	20,590,340.0	242,530.0	3,545,110.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.580	0.00%	-0.1%
USD/SGD	1.342	0.00%	1.7%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.848	0.00%	3.9%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

GEMS Targetkan Produksi Batubara BSL 1 Juta Ton

- PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS), menargetkan produksi batu bara PT Barasentosa Lestari (BSL) mencapai 1 juta ton pada 2019. Manajemen menyampaikan, akuisisi BSL dapat menambah cadangan batu bara perseroan sekitar 200 juta ton. Dengan demikian, total cadangan (reserves) GEMS meningkat menjadi 1 miliar ton.
- BSL yang beroperasi di Sumatera Selatan juga menambah konsesi grup perseroan di Sumatera. Sebelumnya, GEMS sudah memiliki PT Kuansing Inti Makmur (KIM) di Jambi, dan PT Era Mitra Selaras di Sumatera Selatan serta Sumatera Barat. Akuisisi BSL akan menambah cadangan GEMS. Selain itu, dalam jangka panjang diharapkan blok konsesi perusahaan di Sumatera bisa memberikan kontribusi lebih besar.
- Perseroan memang lebih mengandalkan asetnya di Kalimantan Selatan melalui PT Borneo Indobara (BIB). Pada 2018, diharapkan BIB dapat memproduksi batu bara 17,2 juta ton dan KIM 2 juta—3 juta ton. BSL akan mulai beroperasi penuh pada tahun depan, sehingga kontribusinya sampai akhir 2018 belum signifikan. Tambang yang memiliki batu bara berkalori 4.800—5.000 Kcal/kg ini ditargetkan dapat mencapai produksi 1 juta ton pada 2019. (Sumber:bisnis.com)

Produksi TBS BWPT Naik 11.88%

- PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) menargetkan produksi tandan buah segar (TBS) sebesar 200.000 ton pada September 2018. Bilai tercapai, ini menjadi level tertinggi baru volume produksi perseroan secara bulanan.
- Tren produksi tandan buah segar atau TBS dan CPO perusahaan cenderung bertumbuh sepanjang 2018. Pada Januari-Juni 2018, total produksi TBS mencapai 697.056 ton, naik 11,88% yoy dari semester I/2017 sejumlah 623.046 ton.
- Pada semester I/2018, produksi CPO perusahaan mencapai 155.763 ton. Volume itu tumbuh 13,32% yoy dari sebelumnya 137.453 ton. Selanjutnya, Juli 2018 volume produksi TBS mencapai level tertinggi baru sebesar 185.388 ton. Pada Agustus 2018, produksi TBS kemudian meningkat kembali menuju 192.490 ton.
- Pencapaian produksi pada Agustus meningkat hampir 3 kali lipat dari Januari 2018 sejumlah 72.000 ton. Diharapkan kinerja operasional mengalami tren meningkat ke depannya. (Sumber:bisnis.com)

PTRO Divestasi Aset

- PT Petrosea Tbk. (PTRO) mengungkapkan langkah perseroan mendivestasi aset tambang batu bara PT Santan Batubara (SB) bertujuan untuk fokus ke bisnis inti. Alasan perseroan menjual tambang Santan ialah agar PTRO fokus ke bisnis inti di bidang kontraktor. Di sisi lain, sarana dan prasarana pendukung operasional SB merupakan milik PT Harum Energy Tbk. (HRUM).
- Posisi PTRO di SB juga bukan menjadi pemegang saham mayoritas. Apalagi, saat membeli sekitar 20 tahun lalu, harga tambang Santan masih cenderung murah. Setelah transaksi pengambilalihan saham SB, PTRO pun mengantongi dana divestasi sebesar Rp86,40 miliar. Tambahan dana itu digunakan sebagai modal kerja untuk mengembangkan bisnis kontraktor.
- Sebagai informasi, pada 21 Agustus 2018, HRUM telah membeli 99.999 lembar saham SB yang menjadi milik PTRO. Setelah melakukan transaksi, HRUM memegang 99,99% saham SB atau setara dengan 199.999 lembar saham. Sebelumnya pada 2008, HRUM sudah membeli 50% saham SB dari PTRO. Setelah kepemilikan bersama selama 10 tahun, perseroan meningkatkan kepemilikannya menjadi hampir 100%. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Penjualan SWAT Naik 33.37%

- PT Sriwahana Adityakarta Tbk. (SWAT) membukukan penjualan bersih sebesar Rp113,6 miliar pada semester I/2018, meningkat 33,37% dibandingkan dengan penjualan semester I/2017 yang sebesar Rp85,17 miliar. SWAT membukukan beban pokok penjualan sebesar Rp97,43 miliar, meningkat cukup signifikan yaitu 41,62% dibandingkan dengan semester I/2017 yang sebesar Rp68,79 miliar.
- Adapun, pada paruh pertama tahun ini perseroan membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,13 miliar, melonjak 51,47% dibandingkan laba bersih perseroan pada semester pertama tahun lalu yang hanya Rp744,58 miliar.
- SWAT memproduksi berbagai jenis kertas untuk keperluan kemasan, kertas khusus untuk segmen food and beverages, dan kertas boks untuk keperluan militer. (Sumber:bisnis.com)

OKAS Rugi USD 2.17 Juta

- PT Ancora Indonesia Resources Tbk (OKAS) berhasil menyusutkan rugi bersih sebesar 55,30% sepanjang semester I-2018. Menyusutnya rugi bersih ini dipengaruhi oleh naiknya penjualan bersih sebesar 48,10% pada paruh pertama 2018. OKASmenorehkan penjualan bersih sebesar US\$ 64,26 juta, naik 48,10% dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 43,39 juta.
- Seiring naiknya penjualan bersih, beban penjualan juga meningkat 35,40% menjadi US\$ 55,45 juta dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 40,95 juta. Laba kotor OKAS melonjak 267,08% menjadi US\$ 8,81 juta dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 2,40 juta.
- Meski laba bruto meningkat, beban umum dan administrasi menjadi US\$ 4,07 juta meningkat 18,31% dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 3,44 juta. Selain itu, beban operasi dan lain-lain juga meningkat menjadi US\$ 1,08 juta pada semester I-2018, pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 144,487.
- Meski belum mencatatkan laba bersih, rugi bersih perusahaan menyusut menjadi US\$ 2,17 juta pada semester I-2018 ketimbang tahun sebelumnya sebesar US\$ 3,37 juta.
- Meningkatnya pendapatan ini diperoleh dari anak usaha PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) yang memproduksi ammonium nitrate. Saat ini produksi ammonium nitrate naik menjadi 8.500 ton-11,000 ton, pada tahun sebelumnya di kisaran 5000 ton-6000 ton ammonium nitrate. (Sumber:kontan.co.id)

Harga Saham Perdana SAP Rp 220-260

- PT Satria Antaran Prima Tbk. akan melaksanakan penawaran saham perdana dengan melepas sebanyak-banyaknya 600 juta saham atau 60% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan setelah IPO. Bertindak sebagai perusahaan penjamin emisi efek yaitu RHB Sekuritas Indonesia. Dengan harga penawaran berada pada rentang Rp220—Rp260, pemilik perusahaan kurir dengan brand SAP Express tersebut berpeluang membukukan dana hasil IPO sebesar Rp132 miliar—Rp156 miliar.
- Perseroan melakukan bookbuilding pada 31 Agustus-10 September 2018, sedangkan penawaran umum dijadwalkan berlangsung pada 24—26 September 2018 setelah perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Pada kuartal I/2018, SAP Express membukukan pendapatan sebesar Rp48,2 miliar, meningkat 54,3% dibandingkan dengan kuartal I/2017 yang sebesar Rp31,2 miliar. Pada periode tersebut, perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp10,8 miliar, meningkat 59,3% dari kuartal I/2017. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.